

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, terlebih dahulu akan dipaparkan definisi metode penelitian. Pada dasarnya kata metode berasal dari Bahasa Yunani *methods* yakni cara atau jalan. Berkaitan dengan kegiatan ilmiah, maka metode berarti cara kerja untuk memahami objek yang akan menjadi sasaran ilmu. Sementara penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menemukan fakta baru yang nantinya dikembangkan menjadi suatu teori untuk memperdalam dan mengkaji secara lebih luas ilmu tertentu.⁵²

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa metode penelitian ialah usaha yang dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah yang diajukan dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, metode penelitian memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam memecahkan permasalahan yang ada yang dilakukan dengan tata kerja yang terstruktur.⁵³

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, dan setting sosial tentang

⁵² Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Pres UIN Sunan Kalijaga, 2021.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeth, 2019.

keefektifitasan dalam implementasi tata tertib untuk meningkatkan kedisiplinan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri. Menurut Benny dikutip dari Bogdan dan Taylor bahwa, penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan langkah kerja penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari objek yang diamati.⁵⁴ Dalam prosesnya penelitian kualitatif tidak menggunakan model-model matematik atau statistik dan sama sekali tidak berhubungan dengan angka-angka. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Straus dan Corbin dalam Sukiati bahwa pendekatan kualitatif ialah salah satu pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur matematik atau statistik.⁵⁵ Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi objek adalah semua aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan semua aspek yang dipengaruhi oleh manusia termasuk di dalamnya aspek pendidikan. Data mengenai objek pada penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Menurut Nazir yang dikutip Prastowo bahwa penelitian deskriptif ialah cara kerja penelitian yang meneliti segala sesuatu seperti status objek masyarakat, gagasan dan pemikiran, kondisi yang sedang terjadi, serta fenomena pada masa sekarang yang bersifat untuk mendeskripsikan

⁵⁴ Benny, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, 2014, 56.

⁵⁵ Sukiati, *Metodologi Penelitian sebuah Pengantar*, CV.Manhaj, 2016,105.

objek.⁵⁶Penelitian ini digunakan untuk mengungkap gambaran mengenai keefektivitasan dalam implementasi tata tertib dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini bersifat mutlak, karena kehadiran peneliti sangat penting pada proses penelitian yang akan dilakukan. Kehadiran dari peneliti memiliki suatu kedudukan yang penting sebagai pelaku utama juga sebagai pengumpul data, oleh sebab itu semua tergantung pada kedudukan peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, observer, pengolah data, analisis data, juga pemerhati data tentang implementasi pelaksanaan tata tertib untuk meningkatkan kedisiplinan santri di dalam pondok pesantren.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri guna untuk mengetahui bagaimana implementasi tata tertib untuk meningkatkan kedisiplinan santri pada pondok pesantren tersebut. Peneliti kedepan akan melakukan proses wawancara kepada beberapa pengurus, serta beberapa santri.

⁵⁶ A.Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, ar-Ruzz Media, 2013,57.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti memilih tempat atau lokasi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Gang 1, No. 54, RT/RW. 02/01 Ngronggo Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri Lokasi 64129, terletak kurang lebih 300 meter sebelah barat IAIN Kediri. Pesantren ini didirikan pada hari rabu pahing tanggal 01 february 2017 bertepatan dengan tanggal 04 Jumadil Ula 1428 Hijriyah oleh keluarga Drs. KH. Achmad Kirom dan Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.

Peneliti mengambil lokasi di tempat ini karena Pesantren Pelajar Al-Fath merupakan salah satu pesantren Mahasiswa. Lokasi ini sangat cocok dengan tujuan peneliti yang mana peneliti ingin meneliti bagaimana keefektivitasan dalam implementasi tata tertib di lingkup pesantren guna meningkatkan pemahaman tentang keagamaan yang mana pada jenjang mahasiswa. Dengan demikian, peneliti menetapkan bahwa penelitian bertempat di PP Al-Fath Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data.

b. Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis).

Ada beberapa jenis sumber data menurut cara bagaimana peneliti memperolehnya, antara lain :

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung diperoleh dari sumbernya.⁵⁷ Bisa dikatakan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Kelebihan dari data primer adalah datanya lebih dipercaya, peneliti mendapat data yang terbaru, namun terdapat juga kelemahannya yaitu waktunya lama, kadang terjadi responden tidak bersedia memberikan data dan sebagainya.⁵⁸ Dalam penelitian yang dilakukan ini data diperoleh dengan cara observasi, wawancara kepada beberapa pengurus di Pesantren Pelajar Al-Fath Kota Kediri.

⁵⁷ Narimawati, Umi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Agung Media, Bandung, 2008, 59.

⁵⁸ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54–55.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber dari data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁵⁹ Contohnya data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi. Data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa prosedur dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Observasi adalah cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008. 96.

⁶⁰ Aries Siswanto, 55.

sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang sedang berlangsung.

Dalam menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dalam bahasan implementasi tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau lewat telephone dan lain-lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terstruktur dan menggunakan wawancara terstruktur karena informasi yang akan diperlukan sudah pasti dan wawancara terstruktur ini menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, runtutannya dan perumusan

katakatanya sudah di tetapkan tidak boleh diubah-ubah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti adanya buku panduan melaksanakan ekstrakurikuler, implementasi media dalam pembelajaran dan foto waktu pelaksanaan ekstrakurikuler yang berguna sebagai dokumen pendukung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara istematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data bersifat Induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya dan dibuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁶¹

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶² Penyajian data biasanya dibentuk dalam bentuk naratif. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

⁶¹ Roni Zulfirman, Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran Vol 3 No 2 2022*, Sumatera Utara, 150.

⁶² Nurul Hidayati, Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, Nomor 2 Mei 2017*, 751.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis menemukan data-data yang diharapkan, maka penulis perlu melakukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran data dari penelitian tersebut. Maka dari itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka perlu melakukan hal-hal berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai diperoleh data-datanya. Dalam pengumpulan data perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan, sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan menentukan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data yang dikumpulkan. Dengan demikian peneliti akan terjun kelapangan secara langsung tepatnya di Pesantren Pelajar Al-Fath untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini.

b. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci

dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan implementasi tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pesantren pelajar Al-Fath.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Fungsi triangulasi adalah menyelamatkan penelitian kualitatif dari berbagai bias dan kekurangan yang bersumber dari pengendalian sumber data, peneliti, teori, dan metode yang tunggal, dan tujuan umum dari triangulasi sendiri adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari sebuah riset.⁶³ Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya, perbandingan antara data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi data suatu dokumen yang berkaitan, dan lain-lain.

⁶³ Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 45.